

SILABUS

Mata Kuliah	: Mitigasi Bencana
Kode Mata Kuliah	:
SKS	: 2 SKS
Dosen	: Prof. Dr. Enok Maryani, MS Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. (0658) Ir. Yakub Malik, M.Pd.
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Prasyarat	:-
Waktu Perkuliahan	: Semester Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah:

Secara geologis maupun geomorfologis, Indonesia merupakan tempat yang sangat sensitif terjadi bencana alam. Bencana alam pada dasarnya merupakan konsekuensi logis dari kombinasi aktifitas alami dan aktifitas manusia. Longsor, banjir, gempa bumi, tsunami, letusan gunungapi, merupakan contoh bencana alam yang setiap saat akan mengancam wilayah Indonesia. Belum lagi diperparah dengan bencana sosial, seperti kebodohan, kesalahan manajemen struktur sosial, kekeliruan manajemen sumberdaya alam, yang pada akhirnya akan bermuara pada penderitaan masyarakat. Implikasi dari posisi geologis dan geomorfologis di atas, kejadian bencana alam di negara kita harusnya sudah familiar dengan masyarakat. Akan tetapi, jujur harus diakui bahwa setiap terjadi bencana alam, masyarakat kita dibuat sibuk tidak menentu, seperti menghadapi sesuatu yang baru. Melihat kenyataan tersebut, diperlukan upaya terobosan agar masyarakat familiar dengan kebencanaan. Mata kuliah Mitigasi Bencana merupakan salah satu usaha untuk menjawab permasalahan di atas. Melalui mata kuliah ini akan dikaji penyebab bencana, jenis bencana, antisipasi yang perlu dilakukan, pemetaan wilayah rawan bencana serta upaya rehabilitasi daerah bencana. Akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan komprehensif dan sikap positif terhadap kebencanaan, baik sebelum, ketika terjadi maupun pasca bencana.

Pengalaman Belajar:

Untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal, maka selama perkuliahan ini dilakukan beberapa metode pembelajaran, yaitu:

- a. Diskusi
- b. Ceramah dan tanya jawab
- c. Latihan terstruktur
- d. Pengumpulan data lapangan/praktikum
- e. Pembuatan laporan
- f. Penyajian laporan di kelas

Tujuan Mata Kuliah:

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa pengetahuan secara komprehensif tentang jenis-jenis bencana, latar belakang/penyebab terjadi bencana, potensi kebencanaan, pemetaan wilayah resiko bencana, antisipasi bencana, dan rehabilitasi wilayah yang terkena bencana. Akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan komprehensif dan sikap positif terhadap fenomena kebencanaan. Sebagai calon guru geografi kelak, diharapkan lebih jauh para mahasiswa dapat melakukan sosialisasi mitigasi kebencanaan, baik di lingkungan pendidikan persekolahan maupun pendidikan luar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar ketika terjadi bencana, tidak banyak menimbulkan korban jiwa.

Evaluasi Hasil Belajar:

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

- a. kehadiran pada perkuliahan : 10%
- b. partisipasi kegiatan di kelas : 10%
- c. laporan dan penyajian hasil praktikum : 20%
- d. UTS : 25%
- e. UAS : 35%

Uraian Pokok Bahasan Setiap Perkuliahan:

1. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang telah dirancang tim dosen. Pada pertemuan kali ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk kegiatan praktikum yang harus dilakukan di akhir perkuliahan ini.
2. Posisi geologis dan geomorfologis Wilayah Indonesia dalam kaitannya dengan resiko kebencanaan. Pada pertemuan ini, selain uraian materi, dosen melengkapinya dengan peta relevan, yaitu peta geologis (terutama zone pertemuan dan pergerakan lempeng tektonik yang melanda Wilayah Indonesia).
3. Pengertian dan ruang lingkup dari kebencanaan, bahaya, resiko, kerentanan, potensi kebencanaan serta mitigasi bencana.
4. Kontribusi pertumbuhan dan perilaku penduduk terhadap kebencanaan.
5. Gempa bumi, yang meliputi faktor penyebab, pemetaan potensi gempa bumi di dunia, karakteristik dan upaya mitigasi.
6. Letusan Gunungapi, yang meliputi faktor penyebab, sebaran potensi di Indonesia serta upaya mitigasi.
7. Tanah longsor, yang meliputi faktor penyebab, sebaran wilayah potensial dan upaya mitigasi.
8. UTS
9. Bencana sosial, yang meliputi faktor penyebab, jenis/tipe dan upaya mitigasi yang diperlukan guna mengantisipasi dan mengatasi.

10. Pendugaan tingkat kerawanan bencana di suatu wilayah, yang meliputi tumpang susun antar data melalui pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG).
11. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan penanggulangan dan antisipasi bencana.
12. Lembaga penanggulangan bencana di Indonesia ; lembaga pemerintah yang meliputi tugas, wewenang dan koordinasi.
13. Seminar kelas yang meliputi laporan hasil praktikum mata kuliah, terutama pemetaan dan perhitungan resiko bencana di suatu daerah
14. UAS

Sumber Dokumen:

Coburn and Spence (1994). *Disaster Mitigation*, United Kingdom : Cambridge Architectural.

Agung Mulyo (2004). *Pengantar Ilmu Kebumihan*, Bandung : Pustaka Setia

L Don and Leet (1964), *Gempa Bumi ; Penyelidikan Ilmiah dan Sederhana*, Yogyakarta : Kreasi Wacana

Soemarwotto (1985), *Dasar Dasar Ekologi*, Jakarta : Gramedia

[http//www//wikipedia.org/wiki](http://www//wikipedia.org/wiki). *Daftar Gempa Bumi di Indonesia*.

----- . *Bencana Alam*

Dosen yang dapat dihubungi:

1. Prof. Dr. H. Enok Maryani, MS – 0818425191 –

2. Ir. Yakub Malik, M,Pd.

3. Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. – 08122146415 –

mamat_ruh@yahoo.co.id